

DAFTAR PUSTAKA

- Darling-Hammond, L. (2017). *Empowered Educators: How High-Performing Systems Shape Teaching Quality Around the World*. Jossey-Bass.
- Danim, S. (2007). *Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Bumi Aksara.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2021). *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Fullan, M. (2016). *The New Meaning of Educational Change* (5th ed.). Routledge.
- Hargreaves, A., & Fullan, M. (2012). *Professional Capital: Transforming Teaching in Every School*. Teachers College Press.
- Harvey, L., & Green, D. (1993). Defining quality. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 18(1), 9–34.
- Joyce, B., & Showers, B. (2002). *Student Achievement Through Staff Development* (3rd ed.). Association for Supervision and Curriculum Development.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Panduan Berbagi Praktik Baik Program Guru Penggerak*. [Kemendikbudristek](#)
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. [Kemendikbudristek](#)
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). *The Action Research Planner*. Springer.
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020). Seven strong claims about successful school leadership revisited. *School Leadership and Management*, 40(1), 5–22.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2022). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara.

- OECD. (2023). *Education at a Glance 2023: OECD Indicators*. OECD Publishing. [OECD Education at a Glance](#)
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Rabiah, S. (2019). Manajemen pendidikan tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Sinar Manajemen*, 6(1), 58–67.
- Rusman. (2018). *Manajemen Kurikulum*. Rajawali Pers.
- Sallis, E. (2016). *Total Quality Management in Education* (3rd ed.). Routledge.
- Sergiovanni, T. J. (2009). *The Principalsip: A Reflective Practice Perspective* (6th ed.). Pearson.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sudrajat, H. (2005). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Cipta Cekas Grafika.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bumi Aksara.
- UNESCO. (2021). *Reimagining Our Futures Together: A New Social Contract for Education*. UNESCO Publishing. [UNESCO Futures of Education Report](#)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Usman, H. (2013). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wenger, E. (1998). *Communities of Practice: Learning, Meaning, and Identity*. Cambridge University Press.
- Yamin, M., & Syahrir. (2020). Pembangunan pendidikan merdeka belajar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 126–136.

- Zamroni. (2017). *Meningkatkan Mutu Sekolah: Teori, Strategi, dan Prosedur*. PSAP Muhammadiyah.
- Amalia, R., & Nurabadi, A. (2023). Manajemen pengembangan profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 14(2), 112–124.
- Astuti, S. (2022). Implementasi komunitas belajar guru dalam meningkatkan kompetensi profesional. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(3), 301–312.
- Fatmawati, E. (2021). Guru sebagai agen perubahan dalam peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 1(2), 45–56.
- Hidayat, T., & Machali, I. (2020). Pengelolaan mutu pendidikan berbasis sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 177–189.
- Kurniawan, A. (2022). Inovasi pembelajaran sebagai strategi peningkatan kualitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(1), 55–67.
- Lestari, D. (2021). Refleksi pembelajaran dan pengembangan profesional guru. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 9(4), 230–241.
- Nugraha, A. (2022). Budaya mutu sekolah dan peningkatan kinerja guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 29(2), 145–158.
- Prasetyo, Y. (2021). Kolaborasi guru dalam komunitas belajar profesional. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(3), 210–223.
- Rahmawati, E. (2023). Implementasi praktik baik guru pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2), 88–102.
- Rofiq, M. (2022). Strategi supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 17–29.
- Setiawan, H. (2023). Pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru sekolah menengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 18(1), 75–89.
- Suryani, N. (2022). Dokumentasi praktik baik sebagai media berbagi pengetahuan guru. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 10(1), 51–63.
- Upayogi, I. N. T., dkk. (2024). Peran komunitas guru dan refleksi dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif: Studi praktik baik guru. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.

Wibowo, A. (2021). Manajemen mutu pendidikan berbasis sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(1), 1–15.

Yuliana, D. (2023). Pengaruh komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 30(2), 155–168.

